KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Mulai 2026: PIP Jangkau anak TK-PAUD
Tanggal : Senin, 01 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Mulai 2026

PIP Jangkau Anak TK-PAUD

KABAR gembira bagi masyarakat Indonesia. Mulai tahun 2026, Program Indonesia Pintar (PIP) tidak lagi terbatas untuk jenjang SD, SMP, dan SMA. Tapi juga akan diberikan kepada peserta didik untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

Anggota Komisi X DPR La Tinro La Tunrung bilang, pemberian PIP kepada TK dan PAUD bertujuan memastikan seluruh anak dapat mengakses layanan pendidikan usia dini secara layak. Program ini membantu keluarga prasejahtera agar anaknya dapat mengakses pendidikan usia dini sebagai bagian dari wajib belajar 13 tahun.

La Tinro memaparkan, PIP bagi anak PAUD dan TK ditetapkan sebesar Rp 450 ribu per tahun. Bantuan ini diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, termasuk buku, seragam, alat tulis, dan perlengkapan sekolah lainnya.

Bantuan ini juga sebagai bentuk komitmen DPR untuk memperjuangkan pendidikan yang baik dan merata, sesuai Nawa Cita Presiden Prabowo di bidang pendidikan. "Yang berfokus pada pemerataan kualitas, peningkatan mutu sarana-prasarana, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang unggul," imbuh anggota Fraksi Gerindra ini.

Anggota Komisi VIII DPR Selly Andriany Gantina menambahkan, beasiswa dari PIP harus diterima secara utuh tanpa ada potongan dari pihak mana pun. Bantuan bidang pendidikan tersebut harus disalurkan sesuai ketentuan kepada para penerima manfaat. "Beasiswa itu sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan belajar," tegas Selly, kemarin.

Selly mengajak orang tua, pelajar, dan masyarakat ikut mengawasi penyaluran beasiswa tersebut. Tujuannya agar prosesnya berjalan secara transparan serta tidak ada pihak yang mempersulit pencairannya. "Masyarakat segera melaporkan jika menemukan adanya pungutan, termasuk jika ada dugaan hambatan dari sekolah atau perbankan," ucapnya.

Menurutnya, pengawasan bersama diperlukan agar beasiswa PIP benar-benar bermanfaat dan membantu siswa menyelesaikan pendidikan tanpa beban tambahan. Penyaluran beasiswa dari PIP harus bebas penyalahgunaan. "Biarkan siswa, orang tua, atau wali murid menerima secara utuh dan memanfaatkannya sebaik mungkin," kata legislator dari Cirebon ini.

Selly menyakini, bantuan pendidikan tersebut dapat meningkatkan semangat belajar dan mendukung keberlangsungan pendidikan anak-anak. Para penerima bantuan agar menggunakan dana beasiswa untuk keperluan prioritas. "Melunasi tunggakan SPP atau iuran bulanan," kata dia menekankan.

Sementara, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti mengatakan, pihaknya akan memperluas jangkauan bantuan PIP ke jenjang TK dan PAUD. Untuk program ini, Kemendikdasmen telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 400 miliar.

"Murid-murid TK dan PSUD akan mendapatkan PIP sebesar Rp 450 ribu per tahun untuk 888 ribu murid seluruh Indonesia," ujar Mu'ti dalam keterangannya, Minggu (30/11/2025). PIP 2026 akan diberikan khusus untuk siswa PAUD dan TK dari keluarga tidak mampu. ■ TIF